

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN MASA NIFAS

The Influence Of Booklet Media Health Education On Public Mom's Knowledge About Public Care

Nispi Yulyana¹⁾, Shyilvia Margaret²⁾, Wewet Savitri³⁾

^{1,2,3)}Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu, Jurusan Kebidanan
Jalan Indra Giri No. 3 Padang Harapan Bengkulu
nispiyulyana21@gmail.com

Abstrak

Secara nasional, angka kejadian infeksi pada kala nifas mencapai 2,7% dan 0,7% diantaranya berkembang kearah infeksi akut, tahun 2018 di Provinsi Bengkulu kematian ibu sebanyak 39 orang yang salah satu penyebabnya kematian ibu nifas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan media booklet terhadap pengetahuan ibu nifas tentang perawatan masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu Tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimen, peneliti yang hanya mengamati suatu kelompok utama dan melakukan intervensi sepanjang penelitian dengan pendekatan pretest-posttest. Jumlah sampel sebanyak 34 orang. Analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon. Data pengaruh pendidikan kesehatan terdapat perbedaan rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan *booklet*. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p value* $0,000 < 0,05$ dengan beda mean 6.35 nilai artinya ada perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi penyuluhan menggunakan *booklet* terhadap pengetahuan tentang perawatan masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Basuki rahmad Kota Bengkulu Tahun. Pengetahuan yang dimiliki ibu nifas mempengaruhi status kesehatan ibu nifas itu sendiri. *Booklet* merupakan salah satu media yang digunakan untuk menambah pengetahuan ibu nifas. *Booklet* bermanfaat serta dapat menjadi salah satu media yang efektif media untuk memberikan pendidikan kesehatan. *Booklet* juga efektif dalam meningkatkan pengetahuan terhadap pengetahuan ibu nifas tentang perawatan masa nifas. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel dan melanjutkan analisis sampai ke multivariat.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Media Booklet, Pengetahuan Ibu Nifas

Abstract

Based on national data, the postpartum infection incident has reached 2,7% and 0,7% of them has become acute infections 39 maternal deaths occurred in Bengkulu province in 2018, was and of the death reason was postpartum maternal. The pupose of this study was to identificate the effect of heath education by using booklet as the media on mother's knwoledge about postpartum teratment Basuki Rahmad Public health care in Bengkulu 2020. This study was a pre-experimental study. The researchen only observes the main group and intervence throughout the study with pretest-posttest approach. The number of samples was 34 persons. The statistical analysis was using the wilcoxon test. The data of health education influence has shown different average value before and after conselling by using booklet. Statistical test has shown p value $0.000 < 0.05$ with 6.5 different mean, which means that there was different avarege value of postpartum knowledge before and after conselling intervension by using booklet in Basuki Rahmad public health care in Bengkulu in 2020. The mother's knowledge about the postpartum has influenced her ocon health status after giving birth. Booklet was one of the media booklet has benefit and is able to be one of the effctive media to give the health education. Booklet is also effective in increasing the knowledge of postpartum mother treatment. It is expected that the results of the study can be used as reference material or recommendations for further research that wants to develop this research by adding variables and continuing the analysis up to multivariate analysis.

Keywords: Health Education, Media Booklet, Postpartum Knowledge

PENDAHULUAN

Indikator yang penting untuk melihat derajat kesehatan suatu negara yaitu dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI). AKI merupakan kematian yang terjadi pada wanita mulai dari hamil hingga 6 minggu setelah persalinan. Penurunan AKI merupakan salah satu indikator yang telah ditetapkan dalam SDGs tahun 2030 dengan target 70/100.000 KH (Ifid, 2015). AKI di Indonesia berdasarkan data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan data Organisasi kesehatan dunia (WHO), Penyebab langsung kematian di Indonesia dan Negara lainnya di dunia hampir sama yaitu perdarahan (28%), eklamsi (24%) dan infeksi (11%). AKI karena infeksi dengan proporsi 20-30% kasus infeksi (25%-55%) disebabkan karena infeksi jalan lahir atau ruptur perineum (Kemenkes RI, 2015). Diperkirakan bahwa 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi

setelah persalinan, dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama. Secara nasional, angka kejadian infeksi pada kala nifas mencapai 2,7% dan 0,7% diantaranya berkembang ke arah infeksi akut. Penyebab tingginya infeksi adalah diakibatkan menurunnya daya tahan tubuh pada ibu bersalin rentan terkena infeksi. Infeksi dapat terjadi karena ibu melahirkan di tenaga kesehatan menggunakan alat tidak steril. Infeksi ini biasanya terjadi pada ibu nifas adalah sepsis puerperalis. Asuhan pada masa nifas diperlukan dalam hal ini, karena merupakan masa kritis baik ibu maupun bayi (Hastuti dalam Siregar dkk, 2018).

Persalinan yang dilakukan dengan pervaginam lebih aman dilakukan jika dibandingkan dengan tindakan seksio sesarea. Efek samping dari obat-obatan yang diberikan saat tindakan seksio sesarea dilakukan lebih berbahaya dari pada persalinan pervaginam. Masa penyembuhan luka akibat proses persalinan juga akan lebih lama jika dibandingkan persalinan pervaginam, serta pada persalinan seksio sesarea dapat menimbulkan masalah yang kompleks bagi ibu hamil baik secara fisik, psikologis, sosial, dan spiritual (Hartati, 2015).

Saat masa nifas sangat diperlukan peran serta dari masyarakat terutama pada ibu nifas mengetahui tentang perawatan masa nifas. Diharapkan dari upaya tersebut dapat mengetahui dan mengenal secara dini perawatan masa nifas, sehingga bila ada kelainan dan komplikasi bisa segera terdeteksi (Setyo, 2011).

Pemberian pendidikan kesehatan nifas merupakan suatu tindakan pemberian informasi atau pengetahuan tentang perawatan selama nifas bagi ibu dan bayi. Tujuan pendidikan kesehatan masa nifas ini untuk menjaga kesehatan ibu dan bayinya baik fisik maupun psikologis, mendukung dan memperkuat keyakinan diri ibu dalam menjalankan perannya sebagai ibu, dan memberikan pendidikan atau pengetahuan kesehatan tentang masa nifas (Maryam, 2015).

Salah satu upaya meningkatkan pengetahuan ibu dengan menggunakan media promosi kesehatan. Media promosi kesehatan juga disebut alat bantu dalam menyampaikan bahan pendidikan. Menurut penelitian beberapa ahli, pancaindera yang paling mudah menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (kurang lebih 75 sampai 85%), sedangkan 13 sampai 25% diperoleh atau disalurkan oleh indera yang lainnya. Alat peraga kesehatan jika dilihat dari fungsinya dibagi menjadi 4 yaitu media cetak (booklet, leaflet, flyer, flip chart, poster, foto) elektronik, papan, dan media hiburan diharapkan dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatannya (Maryam, 2014).

Salah satu media cetak yang dapat memberikan informasi serta meningkatkan pengetahuan seseorang dengan menggunakan media cetak (booklet) media booklet memiliki keunggulan sebagai berikut klien dapat menyesuaikan diri belajar mandiri. Pengguna dapat melihat isinya saat santai. Informasi dapat dibagi dengan keluarga dan teman. Mudah dibuat, di perbanyak dan diperbaiki serta mudah di sesuaikan (Ewles dalam Aini, 2010).

Hasil penelitian Malikatul Ma'munah tahun 2015, menunjukkan ada selisih skor rata rata sebelum dan sesudah diberikan intervensi penkes menggunakan media booklet sebesar 7.0 sedangkan selisih pada kelompok kontrol nilai skornya 2.2.

Hasil penelitian oleh Rahayu (2014), setelah penyuluhan meningkat sebesar 81,46. Terjadi peningkatan pada kelompok eksperimen baik pada pengetahuan dan tindakan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media booklet.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen dimana peneliti mengamati satu kelompok utama dan melakukan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media *booklet* sepanjang penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*one grup pretest-posttest Design*" yaitu desain penelitian yang terdapat pretest menggunakan instrumen kuesioner sebelum diberi perlakuan dan posttest yang juga menggunakan kuesioner setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di wilayah kerja puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu yang berjumlah 34 orang pada bulan Februari sampai maret tahun 2020. Pengambilan sampel dengan tehnik *Total Sampling*.

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner perawatan masa nifas, lembar persetujuan menjadi responden dan *booklet* yang akan digunakan sebagai media pendidikan kesehatan pada kelompok yang diberi perlakuan.

Analisis data dengan analisa Univariat dan Bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menentukan rata-rata pengetahuan ibu nifas mengenai perawatan selama masa nifas sebelum dan sesudah dilakukan

intervensi Analisis Bivariat yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian apakah ada pengaruh atau tidak. Analisis bivariat menggunakan Uji *Wilcoxon test* karena data tidak terdistribusi normal. Uji *Wilcoxon test* dimaksudkan untuk menguji apakah nilai rata-rata dari kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan dari sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan computer program SPSS 16,0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada pengetahuan pre test nilai pengetahuan terendah 8 dan tertinggi 18 dengan rata-rata pengetahuan 12.47, sedangkan pengetahuan post test nilai dengan pengetahuan terendah 17 dan tertinggi 20 dengan nilai rata-rata pengetahuan 18.82. Hal ini menunjukkan peningkatan dari nilai *pre-test* dan *post-test* adalah 6.35 kali.

Tabel 1 Pengetahuan responden tentang perawatan masa nifas di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu

Pengetahuan	N	Min	Max	Mean	Beda Mean	SD
Pre Test	34	8	18	12.47	6.35	2.339
Post Test	34	17	20	18.82		0.869

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat perbedaan rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan booklet dengan hasil uji statistik didapatkan nilai *p value* $0,000 <$

$0,05$ dengan beda mean 6.35 yang artinya ada perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi penyuluhan menggunakan booklet terhadap pengetahuan tentang perawatan masa nifas.

Tabel 2 Pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan masa nifas dengan media booklet terhadap pengetahuan ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu

Variable	N	Mean	SD	Beda Mean	P value
Pengetahuan sebelum di lakukan intervensi	34	12.47	2.339		
Pengetahuan setelah dilakukan intervensi	34	18.82	0.869	6.35	0.000

Hasil penelitian di dapatkan hasil perbedaan rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan booklet dengan hasil uji statistik didapatkan nilai *p value* $0,000 <$ $0,05$ yang artinya ada perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi penyuluhan menggunakan booklet terhadap pengetahuan tentang perawatan masa nifas sebagian besar

pengetahuan awal ibu nifas yang menunjukkan pengaruh. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dalam penelitian Ma'munah pada tahun 2015, dengan Judul Pengaruh Penkes Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Nutrisi Ibu Laktasi di Wilayah Puskesmas Ciputat Timur dalam penelitian ini menunjukkan ada selisih skor rata rata sebelum dan sesudah diberikan intervensi

penkes menggunakan media booklet sebesar 7.0 sedangkan selisih pada kelompok kontrol nilai skornya 2.2 hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media booklet lebih berpengaruh positif.

Penelitian Millatin Puspaningtyas tahun 2014, bahwa faktor penentu tingginya angka kematian ibu secara tidak langsung adalah terlambat mengenali tanda bahaya yang diidukung dengan kurangnya penyuluhan-penyuluhan tentang kesehatan ibu (kurangnya pemberian materi Komunikasi, Informasi dan Edukasi/KIE) sehingga ibu tidak mengetahui kehamilannya dalam risiko yang cukup tinggi, maka peneliti melakukan penelitian yang mendapatkan hasil yaitu ada perbedaan pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan antara kedua kelompok ($p = 0,001$), dan ada pengaruh penyuluhan melalui buklet terhadap pengetahuan kedua kelompok ($p = 0,000$). Selain itu ibu hamil juga mampu mengenali tanda bahaya kehamilan diantaranya 2 orang anemia dan 1 orang riwayat tekanan darah tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan kesehatan dengan media booklet pada ibu nifas tentang perawatan masa nifas di Wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmad kota Bengkulu tahun 2020 berpengaruh terhadap pengetahuan ibu nifas dan ada pengaruh rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* terhadap pengetahuan tentang perawatan masa nifas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ai Yeyeh Rukiyah, S. T. 2018. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Masa Nifas Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (Disertai contoh soal). Banyuwangi: Trans Info Media.
- Bengkulu, D. K. 2018. Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. Bengkulu: Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.
- Elisabeth Siwi Walyani dan Th. Endang Purwoastuti. 2017. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu*. Bengkulu: Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu.
- Kota Bengkulu. 2018. *Profil Kesehatan Kota Bengkulu*. Bengkulu: Dinas Kesehatan Kota Bengkulu.
- Hapsari, C. 2013. :Hapsari, Cindy Melinda. 2013. Efektivitas Komunikasi Media Booklet “Anak Alami” Sebagai Media Penyampai Pesan Gentle Birthing Service. *Jurnal EKomunikasi*, vol I. No.3 Tahun 2013. Hal.273.
- Kemendes RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2018.
- Ma`munah, M. 2015. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan booklet terhadap pengetahuan nutrisi ibu laktasi di wilayah kerja puskesmas Ciputat Timur.
- Mariam, s. 2014. Promosi Kesehatan dalam pelayanan kesehatan. (E. K. Yuda, Penyunt.) JAKARTA: penerbit buku kedokteran E`GC.
- Notoatmodjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahayu, O. H. 2014. Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Booklet Terhadap Peningkatan Perilaku Mahasiswi UNESA Tentang Kosmetik Ilegal Pemutih Wajah. *e- Journal*, Vol. 03 (1), 246-250.
- Raito, J. 2013. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas & Deteksi Dini Komplikasi. (E. T. Wuri Praptiani, Ed.) jakarta: Penerbit Buku Kebidanan EGC.
- Saputra, A. L. 2014. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Fisiologis & Patologis*. pamulang: Binarupa Aksara Publisher.
- Sarwono, P. 2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Puataka Sarwono Prawirohardjo.
- Sukma, f. 2017. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Wahyuni, e. d. 2018. Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui. Bengkulu: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.